

**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
INSPEKTORAT**



**LAPORAN HASIL MONITORING
PENGENDALIAN INFLASI DAERAH
PEMERINTAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN I
TAHUN 2025**

Nomor : 700.1.2.1/189/V-Lap/ltKo/2025
Tanggal : 15 Mei 2025



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

INSPEKTORAT

Jl. Trikora No. 1 Gedung Serba Guna Lt. 2 Telp/fax: (0511) 4780069 Banjarbaru
Website: <http://Inspektorat.banjarbaru.go.id> / Email : inspektorat@banjarbarukota.go.id

Banjarbaru, 15 Mei 2025

Nomor : 700.1.2.1/189/V-Lap/ItKo/2025
Tanggal : 15 Mei 2025
Lampiran : 1 (rangkap)
Perihal : **Laporan Hasil Monitoring
Pengendalian Inflasi Pemerintah
Kota Banjarbaru Triwulan I
Tahun 2025**

Kepada

Yth. Pj. Wali Kota Banjarbaru

Cq. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru

di-

Banjarbaru

Berdasarkan Surat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 500.2.5/201/IJ tanggal 31 Januari 2025 perihal Pengawasan APIP atas Pengendalian Inflasi Daerah dan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor : 188.45/165/KUM/2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Tim Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2025. Tim telah melakukan monitoring dan evaluasi atas langkah konkret dalam rangka Pengendalian Inflasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru pada triwulan I Tahun 2025.

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk mengawal dan meyakinkan langkah-langkah pengendalian inflasi telah dilakukan secara efektif oleh Pemerintah Kota Banjarbaru.

B. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Metode yang dilaksanakan yaitu penelusuran perkembangan harga 20 (dua puluh) komoditi atas laporan oleh SKPD yang menghimpun dokumen/bukti dukung upaya

konkret pengendalian inflasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan pengendalian inflasi Kota Banjarbaru dan kemudian dilaporkan oleh APIP ke Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melalui tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> setiap hari kerja Senin s/d Jumat paling lambat pukul 15.00 WITA.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi terbatas pada :

1. Data perkembangan harian harga 20 (dua puluh) komoditas terpilih yang disampaikan oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru;
2. Penyebab terjadinya kenaikan harga 20 (dua puluh) komoditas terpilih;
3. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Banjarbaru dalam pengendalian inflasi;
4. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kota Banjarbaru dalam upaya pengendalian inflasi.

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi oleh Tim monitoring dan evaluasi dalam kurun waktu dari bulan Januari sampai dengan Maret 2025 terhadap perkembangan harga harian 20 (dua puluh) komoditas terpilih yang terdiri dari :

- | | | |
|--------------------------|-------------------|-------------------------|
| 1. Beras Premium | 8. Gula pasir | 16. Tahu mentah |
| 2. Daging ayam ras segar | 9. Bawang putih | 17. Pisang ambon |
| 3. Telur ayam ras | 10. Daging sapi | 18. Susu bubuk |
| 4. Bawang merah | 11. Tepung terigu | 19. Susu kemasan balita |
| 5. Cabai merah | 12. Udang | 20. Jeruk |
| 6. Cabai rawit | 13. Ikan kembung | |
| 7. Minyak goreng | 14. Mie instan | |
| | 15. Tempe | |

Dari 20 komoditas di atas, selama triwulan I Tahun 2025 terdapat 5 (enam) komoditas yang sering mengalami fluktuasi harga yaitu :

1. Daging ayam ras mengalami kenaikan pada minggu ketiga bulan Februari 2025 hingga mencapai Rp 37.000/kg dipengaruhi peningkatan permintaan. Pada pertengahan dibulan Maret harga daging ayam ras kembali mengalami kenaikan menjadi Rp 40.000/kg dipengaruhi peningkatan permintaan di bulan Ramadhan.

- Harga daging ayam ras diminggu ketiga bulan Maret dapat ditangani dan terkendali, penurunan harga menjadi Rp 33.000/kg;
2. Bawang merah mengalami fluktuasi harga sejak awal tahun 2025 atau bulan Januari 2025 hingga mencapai Rp42.000/kg dan turun diakhir bulan Januari hingga mencapai Rp 30.000/kg. Namun harga bawang merah kembali lagi mengalami peningkatan harga diawal bulan Maret dipengaruhi peningkatan permintaan diawal bulan Ramadhan, kenaikan harga bawang merah mencapai harga Rp35.000/kg. Kemudian kembali mengalami lonjakan harga dipertengahan bulan Maret menjelang Hari Raya Idul Fitri menjadi Rp40.000/kg;
 3. Bawang putih mengalami kenaikan harga diawal bulan Maret 2025 dari harga Rp40.000/kg menjadi Rp45.000/kg. Kenaikan harga bawang putih diawal bulan Maret dipengaruhi peningkatan permintaan di bulan Ramadhan;
 4. Cabai merah mulai mengalami kenaikan harga pada minggu kedua bulan Maret 2025 dari sebelumnya diharga Rp 60.000/kg menjadi Rp80.000/kg. Kenaikan harga cabai merah ini dipengaruhi peningkatan permintaan pada bulan Ramadhan dan menjelang Hari raya Idul Fitri;
 5. Cabai rawit mengalami fluktuasi harga sejak awal tahun atau minggu pertama Januari 2025, harga cabai rawit mencapai Rp 100.000/kg dari harga sebelumnya Rp 65.000/kg namun kembali turun pada minggu keempat bulan Januari di harga Rp 80.000/kg. Diminggu pertama bulan Maret awal bulan Ramadhan cabai rawit kembali mengalami kenaikan hingga Rp100.000/kg, kenaikan ini terjadi sampai akhir bulan Maret 2025 menjelang Idul Fitri dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan.

Penyebab terjadinya kenaikan harga 5 (lima) komoditas terpilih diatas dipengaruhi karena meningkatnya permintaan dan juga bertepatan dengan hari besar keagamaan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025:

Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan beberapa upaya untuk pengendalian kenaikan harga pada triwulan I Tahun 2025 (Januari sampai dengan Maret) yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan sidak ke pasar dan ke distributor agar tidak menahan barang dengan cara monitoring stok sembako pada pasar ;
2. Melakukan operasi pasar;

3. Mendapatkan informasi daerah yang mengalami surplus komoditi;
4. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) dan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah setiap minggu;
5. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
6. Melaksanakan pencaangan gerakan menanam;
7. Menjaga pasokan;
8. Memberikan bantuan transportasi gratis dari APBD melalui kegiatan di Dinas Perhubungan;
9. Merealisasikan Dana BTT maupun Non BTT untuk Pengendalian Inflasi di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja dan Dinas Perhubungan ;
10. Gerakan pangan murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan dan Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru;
11. Melaksanakan kegiatan *Farm Field Day* cabai dengan kelompok tani.

Selain upaya-upaya yang tersebut diatas Pemerintah Kota Banjarbaru juga melakukan langkah-langkah mitigasi dalam rangka mengantisipasi kenaikan biaya transportasi (angkutan dalam kota) Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan :

1. Penyediaan kemudahan sarana transportasi bagi pelajar (angkutan gratis pelajar);
2. Angkutan Mudik gratis bagi warga Kota Banjarbaru dan layanan transportasi umum melalui skema *Buy The Service* (BTS);
3. Mengadakan layanan angkutan Juara gratis berbagai trayek di Kota Banjarbaru.

Pemerintah Kota Banjarbaru telah memberikan dukungan anggaran dalam rangka kegiatan pengendalian inflasi dengan rincian sebagai berikut :

RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN I TAHUN 2025

No	SKPD	Pagu			Realisasi			Saldo
		Murni	BTT	DID	Murni	BTT	DID	
1.	Bagian Perekonomian dan SDA	532.699.500			23.580.000			509.119.500
	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	532.699.500	-	-	23.580.000	-	-	509.119.500
2.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1.872.796.000			623.048.800			1.249.747.200
	Kegiatan pengendalian harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota	1.872.796.000	-	-	623.048.800	-	-	1.249.747.200
3.	DKP3	573.855.000			118.500.000			455.355.000
		473.856.000	-	99.000.000	118.500.000	-	-	973.245.000
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lainnya.	81.000.000	-	-	22.000.000	-	-	59.000.000
	Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota.	150.000.000	-	-	75.000.000	-	-	75.000.000
	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku	50.000.000	-	-	25.000.000	-	-	25.000.000

RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN I TAHUN 2025

No	SKPD	Pagu			Realisasi			Saldo
		Murni	BTT	DID	Murni	BTT	DID	
	Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota							
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	327.856.000	-	-	64.000.000	-	-	263.856.000
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	-	-	99.000.000	-	-	-	99.000.000
4.	Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja			77.000.000			-	77.000.000
	Kegiatan Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, sub kegiatan pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro	77.000.000	-	-	-	-	-	77.000.000
5.	Dinas Perhubungan			13.446.341.100			1.105.099.195	12.341.241.905
		13.446.341.100	-	-	1.105.099.195	-	-	12.341.241.905
	Kegiatan Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1	13.377.542.100	-	-	1.083.099.195	-	-	12.294.442.905

RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN I TAHUN 2025

No	SKPD	Pagu			Realisasi			Saldo
		Murni	BTT	DID	Murni	BTT	DID	
	(satu) daerah kabupaten/kota							
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	68.799.000	-	-	22.000.000	-	-	46.799.000
JUMLAH		16.402.692.600	-	99.999.000	1.870.227.995	-	-	14.632.463.605
		16.502.691.600			1.870.227.995			

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa pagu anggaran pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2025 sebesar Rp 16.502.691.600,00 yang bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru sebesar Rp 16.402.692.600,00 dan dari Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 99.999.000,00. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah direalisasikan anggaran pengendalian inflasi sebesar Rp 1.870.227.995,00 atau **11%** dari pagu anggaran keseluruhan. Adapun secara rinci pembagian pagu dan realisasi anggaran pengendalian inflasi per bidang diuraikan sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2025 dengan sumber dana anggaran murni APBD Murni yakni sebesar Rp 532.699.500,00. Dibanding dengan tahun 2024 anggaran pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian mengalami kenaikan dari sebelumnya Rp 400.076.500,00. Sampai dengan bulan Maret atau triwulan I Tahun 2025 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru telah terealisasi sebesar Rp 23.580.000,00 atau sebesar **4%** dari pagu anggaran;
2. Alokasi anggaran pengendalian inflasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarbaru meliputi Kegiatan pengendalian harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota dengan sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota sebesar Rp 1.872.796.000,00 yang dilaksanakan dengan sumber dana APBD murni.
Sampai dengan triwulan I Tahun 2025 anggaran pengendalian inflasi pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru telah terealisasi sebesar Rp 623.048.800,00 atau sebesar **33 %** dari pagu anggaran;
3. Alokasi anggaran pengendalian inflasi di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan bersumber dana anggaran murni APBD dan DID sebesar Rp 573.855.000,00 dan sampai Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 118.500.000,00 atau sebesar **21%** dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - Bidang Peternakan untuk kegiatan penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota lainnya;

- Bidang Ketahanan Pangan untuk kegiatan pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota;
 - Bidang Perikanan untuk kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kab/kota;
 - Bidang Pertanian untuk kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian;
 - Bidang Penyuluhan untuk pelaksanaan penyuluhan pertanian.
4. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yaitu kegiatan Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, sub. kegiatan penyediaan tempat promosi dan pengembangan usaha kecil pada infrastruktur publik dari anggaran murni APBD sebesar Rp 77.000.000,00. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru belum realisasi anggaran karena belum ada pelaksanaan kegiatan;
 5. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Perhubungan yaitu berupa kegiatan Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota di Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dan kegiatan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota bersumber dana anggaran murni APBD sebesar Rp 13.446.341.100,00. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Perhubungan telah terealisasi sebesar Rp 1.105.099.195,00 atau sebesar **8%** dari pagu anggaran.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru juga telah menyusun rencana aksi kegiatan yang akan dilaksanakan di Tahun 2025 dalam kegiatan pengendalian inflasi, namun belum ada disampaikan laporan kegiatan pelaksanaan pengendalian inflasi dan realisasi capaian kinerja kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2025.

KESIMPULAN :

Kegiatan pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2025 telah dilaksanakan dengan melibatkan berbagai bidang pada Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja serta Dinas Perhubungan. Dari 9 (Sembilan) langkah kongkret pengendalian inflasi daerah, Kota Banjarbaru telah melaksanakan 8 (delapan) kongkret pada tahun 2025. Adapun 1 (satu) langkah kongkret yang belum dilaksanakan yaitu **“Kerjasama dengan daerah penghasil komoditi”**.

Sampai dengan triwulan 1 Tahun 2025 pagu anggaran pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2025 sebesar Rp 16.502.691.600,00 yang bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru sebesar Rp 16.402.692.600,00 dan dari Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 99.999.000,00. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah direalisasikan anggaran pengendalian inflasi sebesar Rp 1.870.227.995,00 atau **11%** dari pagu anggaran keseluruhan. Rencana aksi kegiatan pengendalian inflasi yang akan dilaksanakan di Tahun 2025 telah disusun oleh SKPD terkait, namun belum ada disampaikan laporan kegiatan pelaksanaan pengendalian inflasi dan realisasi capaian kinerja kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan I.

SARAN :

Tidak ada rekomendasi diberikan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Melaksanakan kerjasama dengan daerah penghasil komoditi yang merupakan 1 (satu) dari 9 (Sembilan) langkah kongkret yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru;
- 2) TPID agar dapat menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan pengendalian inflasi yang bersumber dari capaian kinerja bidang-bidang pada SKPD yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi di Kota Banjarbaru.

Tidak ada hambatan yang mendasar dalam pelaksanaan penanganan inflasi oleh Pemerintah Kota Banjarbaru. Apresiasi terkait komitmen Pemerintah Kota Banjarbaru dalam rangka penanganan inflasi sampai dengan triwulan I Tahun 2025.

Demikian Laporan Hasil Monitoring Pengendalian Inflasi Triwulan I Tahun 2025 ini disampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Inspektur Kota Banjarbaru



Drs. RAHMAT TAUFIK, M.Si, CGCAE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197006151990031006